

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses adaptasi bukanlah hal asing dalam dunia penciptaan karya, termasuk dalam pembuatan skenario film. Adaptasi dari kisah nyata kemudian dikemas dengan sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama bisa menjadi satu hal baru dalam membuat skenario. Skenario dengan sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama ini mencoba menceritakan kembali kisah seorang preman atau gali terkenal di Yogyakarta. Kisah terfokus pada persoalan anak bungsunya yang sedari kecil bertanya dan mencari tahu identitas ayahnya yang ternyata adalah seorang preman dan juga anggota BIN. Pembuatan cerita dari proses menentukan premis, menentukan tokoh, *setting* lokasi dan waktu, maupun pembentukan adegan dan dialog melalui proses yang tidak mudah.

Penciptaan skenario dari cerita kisah nyata perlu mempertimbangkan beberapa hal, misalnya memilih dan menentukan cerita mana saja yang akan diterapkan ke dalam naskah dari hasil riset. Hasil riset yang banyak dan beragam juga dibutuhkan pertimbangan yang matang, dalam hal ini harus berpatokan pada premis yang sudah dibuat. Menambah ataupun mengganti nama tokoh atau instansi yang ada di dalam cerita nyata ke dalam skenario juga memerlukan pertimbangan yang matang. Selain itu, alur dari cerita kisah nyata akan mengalami perubahan setelah dibentuk sebuah *treatment*.

Dalam proses adaptasi kisah nyata Gun Jack menjadi skenario “GUNARDI” terdapat banyak cerita yang belum pernah di *publish* sebelumnya dan belum diketahui oleh masyarakat luas. Sehingga bentuk cerita dalam skenario menjadi sebuah cerita baru yang menarik untuk dibaca.

Penggunaan sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama juga menjadikan skenario adaptasi dari kisah nyata ini menjadi sebuah cerita yang “dirasa” benar-benar seperti kisah nyata benar terjadi karena ada sosok tokoh yang menjadi saksi jalannya cerita untuk menceritakan kisah tentang tokoh utama.

B. Saran

Penciptaan skenario “GUNARDI” mempunyai beberapa saran setelah skenario selesai dikerjakan. Saran ini ditujukan kepada para pembaca yang akan membuat penciptaan adaptasi kisah nyata lainnya ke dalam skenario secara materi maupun teknis. Saran-saran tersebut yaitu:

1. Penulis skenario diharapkan memahami segala hal yang ada di dalam cerita kisah nyata yang akan diadaptasi menjadi skenario.
2. Melakukan pencarian data, riset rangkaian kejadian yang berhubungan dengan peristiwa besar (jika ada) untuk dapat semakin mengetahui kisah nyata dari tokoh yang akan diangkat menjadi skenario.
3. Melakukan riset mendalam tentang lokasi-lokasi, penggunaan properti yang ada di dalam kisah nyata dan sudah terjadi dalam waktu lampau atau sesuai *setting* cerita.
4. Pembangunan karakter pada cerita mempengaruhi alur, sehingga dibutuhkan riset seputar sosiologi, psikologi dan fisiologi dari tokoh yang benar ada dalam kisah nyata.
5. Penulis skenario dapat mempertimbangkan dengan matang tentang cerita diadaptasi dari kisah nyata yang akan dibuat menjadi skenario.
6. Membuat skema ataupun runtutan cerita kisah nyata lalu akan ditransfer menjadi alur cerita dalam skenario.
7. Dapat memilih cerita yang tepat dari rangkaian hasil riset untuk diterapkan dalam naskah, tentunya berpatokan pada premis yang sudah dibuat.
8. Melakukan *development* naskah dengan tim yang sudah dipilih dan kompeten dalam bidang skenario.
9. Jangan malas untuk membaca ulang (*re-read*) dan menulis kembali (*re-write*) ketika skenario telah selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajidarma, Seno Gumira. 2000. *LAYAR KATA: Menengok 20 Skenario Indonesia Pemegang Citra Festival Film Indonesia 1973-1992*. Jakarta: Bentang Budaya.
- Akbar, Budiman. 2015. *Semua Bisa menulis Skenario*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Biran, Misbach Yusa. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Boogs, Joseph. 1992. *Cara Menilai Sebuah Film (Terjemahan Drs.Asrul Sani)*. Jakarta: Yayasan Citra.
- Fachruddin, Andi. *Cara Kreatif Memproduski Program Televisi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2015.
- Gianetti, Louis. *Understanding Movies; 9th edition*. New Jersey: Prentice Hall: 2001
- Krevolin, Richard. *How to Adaptation Anything into a Screenplay*. Bandung: PT.Mizan Pustaka. 2003.
- Lutters, Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Mabruri, Anton, 2013. *Panduan Penulisan Naskah TV Format Acara Drama*. Jakarta: Mind 8 Publishing.
- Morissan, M.A. 2011. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Set, Sony dan Sidharta, Sita. 2003. *Menjadi Penulis Skenario Profesional*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sutrisno, P.C.S. 1993. *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suyanto, M. *The Oscar Winners and Box Office: The Secret of Screenplay*. Yogyakarta: Andi Publisher, 2013

WEBSITE

Badan Intelijen Negara. “Mengetahui Lebih Dekat Headquarter Badan Intelijen Negara” <http://www.bin.go.id/profil/tentang> (05 September 2017)

Kumparan. “OPK Yogyakarta 1983-1984” User Story <https://kumparan.com/potongan-nostalgia/operasi-pemberantasan-kejahatan-penembak-misterius-yogyakarta-1983-1984> (diakses 10 Oktober 2017)

Tempo.Co. “Gun Jack, Legend Preman dari Kampung Badran” Tempo.Co <https://m.tempo.co/read/news/2013/04/20/078474689/gun-jack-legenda-preman-dari-kampung-badran> (diakses 01 Januari 2017)

The Interseksi Foundation. “Dilematis, Pemberantasan Premanisma di Indonesia” Monica Dian Program Officer, The Interseksi Foundation. <http://interseksi.org/archive/blog/files/premanisme.php> (diakses 08 Agustus 2017)

Vice Channels. “Bapakku Gun Jack, Preman Terbesar Yogyakarta” Dea Karina. https://www.vice.com/id_id/article/bapakku-gun-jack-preman-terbesar-yogyakarta (diakses 01 Januari 2017)

SUMBER WAWANCARA

Wulan Mayastika – Anak bungsu dari Gun Jack (Januari, 2017)

Dyah Safitri – Istri Gun Jack (Januari, 2017)

Andriana – Anak dari salah satu anggota BIN (Desember, 2017)

